MUSIM LIBURAN ISRA' MI'RAJ DAN IMLEK

Wisata Kawasan Pegunungan Banyak Diminati

MAGELANG (KR) - Destinasi wisata di wilayah Kabupaten Magelang masih banyak dikunjungi wisatawan, termasuk di saat liburan panjang di akhir Bulan Januari 2025, Isra' Mi'raj 1446 H dan Tahun Baru Imlek 2576/2025. Hal itu dibenarkan Kepala Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magelang Mulyanto SH MM kepada KR, Selasa (28/1).

Dikatakan, di tahun 2023 lalu tercatat ada sekitar 2,4 juta wisatawan, dan di akhir tahun 2024 lalu tercatat 2,6 juta. Ini menunjukkan ada peningkatan. Diharapkan hal ini juga berlanjut di tahun 2025 sekarang dan mendatang. Pelaku pariwisata di beberapa objek wisata juga membenarkan beberapa objek wisata masih menjadi daya tarik tersendiri untuk dikunjungi di musim libur panjang Isra' Mi'raj 1446 H dan Tahun Baru Imlek 2576/2025, khususnya yang lokasinya di kawasan pegunungan.

Pengunjung di objek wisata Ketep Pass meningkat, bahkan ada pengunjung yang memarkir mobil kendaraannya sampai simpang tiga menuju Ketep Pass. Kabag Pemasaran dan Promosi Ketep Pass Edward Alfian kepada KR secara terpisah, Selasa (28/1), mengatakan kunjungan wisatawan sudah terlihat semenjak Jumat (24/1) lalu, yang saat itu sudah lumayan jumlah pengunjungnya.

Dibanding Hari Jumat biasanya, pada Jumat (24/1) lalu itu sudah ada kenaikan jumlah pengunjung 2 kali lipat. Pada Sabtu (25/1)) lalu jumlah pengunjungnya mulai naik hingga di angka 1.000-an. Sedang pada Minggu dan Senin (26-27/1) lalu jumlah pengunjungnya sudah menembus angka 2.000 per harinya.

"Sesuai dengan prediksi dan harapan kami pengelola daya tarik wisata, libur panjang ini pengunjungnya ramai," kata Edward. Meskipun sempat turun hujan, namun tidak menyurutkan pengunjung untuk datang ke objek wisata yang ada di kawasan kaki Gunung Merbabu Magelang.

Banyaknya pengunjung juga terlihat di objek wisata Nepal Van Java di kawasan lereng Gunung Sumbing Magelang, tepatnya di wilayah Dusun Butuh Desa Temanggung Kecamatan Kaliangkrik Magelang. Kepala Dusun Butuh Lilik Setyawan kepada KR, Selasa (28/1), mengatakan kendaraan pengunjung juga sempat memenuhi areal parkir mobil, bahkan ada yang sampai meluber ke luar dan parkir di tepi jalan.

Dibenarkan, pada Senin (27/1) lalu semenjak pagi sudah berkabut dan mendung, dan siang hari sempat turun hujan. Namun hal itu tidak mengurangi animo pengunjung untuk tetap menikmati suasana di Nepal Van Java. Manajer Objek Wisata Negeri Kahyangan Wonolelo Sawangan Magelang Supri kepada KR, Selasa (28/1), mengatakan jumlah pengunjung pada saat liburan ini dinilai lebih banyak dibanding pada liburan Nataru lalu. Dikatakan, pada liburan di akhir Bulan Januari 2025 ini jumlah pengunjung pada Senin (27/1) lalu mencapai sekitar 2.500 orang.

"Meskipun pada Senin itu cuaca berkabut dan mendung. Bahkan pada siang hari sempat turun hujan hingga sore," tambah Supri yang juga menjabat sebagai Kepala Dusun Surodadi Desa Wonolelo Sawangan Magelang. **(Tha)-f**

KR-Thoha

Salah satu suasana kunjungan wisata di Ketep Pass Sawangan Magelang.

Polres Kebumen Sapa Warga dengan 'Suling'

KEBUMEN (KR) - AKBP Eka Baasith yang baru beberapa hari menjabat Kapolres Kebumen, membuat gebrakan dengan meluncurkan program Suling atau Subuh Keliling. Program ini menjadi cara untuk menyapa masyarakat, mempererat jalinan komunikasi yang baik antara kepolisian dan warga, serta saling mendukung dalam menjaga keamanan dan ketertiban.

Kegiatan ini juga menjadi sarana perkenalan Kapolres Kebumen kepada masyarakat. "Kami ingin masyarakat merasa lebih akrab dengan kepolisian. Tidak ada jarak antara kami dengan warga. Dengan begitu, komunikasi akan semakin mudah terjalin," jelas AKBP Eka Baasith dalam kegiatan Suling perdana di Masjid Al Ikhwan, Desa Kabuaran, Kecamatan Prembun, Kamis (23/1).

Dalam kesempatan tersebut, AKBP Eka Baasith mengajak jamaah Masjid Al Ikhwan bermitra dengan Polres Kebumen, khususnya dalam menjaga kondusivitas wilayah masing-masing. Kapolres menegaskan pentingnya peran masyarakat dalam mendukung tugas kepolisian, terutama dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman.

Kapolres Kebumen yang juga menyerahkan wakaf Alquran, menegaskan program Suling dengan mengikuti salat Subuh berjamaah, akan terus dilakukan secara bergilir di berbagai masjid yang ada di desa-desa.

Kades Desa Kabuaran, Subur Nowo Prasetyo, menyambut baik langkah inovatif Polres Kebumen. "Kami sangat mendukung, dan siap bermitra dengan Polres Kebumen dalam menjaga situasi keamanan dan ketertiban masyarakat," tandas Subur didampingi Kapolsek Prembun AKP Tugiman. **(Suk)-f**

TINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK KEIMIGRASIAN

Kementerian Imigrasi Bangun Kantor di Purworejo

PURWOREJO (KR) - Kabupaten Purworejo bakal dilengkapi kantor imigrasi, tim Kementerian Imigrasi bahkan sudah melakukan peninjauan lapangan atas usulan pembentukan Kantor Imigrasi di Kabupaten Purworejo. pekan lalu.

Usulan pembentukan Kantor Imigrasi di Kabupaten Purworejo merupakan langkah strategis untuk meningkatkan pelayanan publik di bidang keimigrasian.

Tim Kementerian Imigrasi datang ke Kabupaten Purworejo didampingi Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Jateng, Is Edy Eko Putranto SH MM dan diterima langsung Bupati Purworejo Hj Yuli Hastuti SH di Ruang Pringgitan Rumah Dinas Bupati Purworejo.

Ikut hadir Wakil Bupati terpilih Dion Agasi Setiabudi SIKom MSi, Wakil Ketua DPRD Purworejo, Rochman SSos, Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Purworejo Drs Bambang Susilo, Kepala Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Wonosobo Imam Bahri, serta sejumlah pejabat Direktorat Jenderal Imigrasi, pejabat Pemkab Purworejo terkait.

Is Edy Eko Putranto mengatakan, pihaknya perlu melihat secara langsung potensi dan kesiapan Kabupaten Purworejo untuk mendirikan kantor imigrasi. Melalui tinjuan lapangan, ia berharap proses pembentukan kantor imigrasi dapat segera terwujud.

"Dengan adanya kantor imigrasi sendiri, masyarakat Purworejo tidak perlu lagi menempuh jarak jauh untuk mengurus paspor dan dokumen keimigrasian lainnya. Hal ini tentunya akan sangat memudahkan dan mempercepat pelayanan bagi masyarakat," katanya. Ditambahkan, pihaknya menyadari bahwa pembentukan kantor imigrasi ini membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah pusat, pemerintah daerah, maupun masyarakat.

Oleh karena itu, dirinya mengajak seluruh pihak untuk bersinergi dan bekerja sama dalam mewujudkan rencana baik ini. "Tidak banyak hal yang dapat kami sampaikan, saya menyampaikan harapan agar sinergitas yang baik ini dapat terus kita tingkatkan," imbuhnya.

Bupati Purworejo Yuli Hastuti mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Imigrasi yang telah menindaklanjuti permohonan Pemkab Purworejo dalam pendirian kantor imigrasi di Purworejo. Pemda Purworejo juga sudah berkoordinasi internal dengan semua pihak untuk mendukung berdirinya kantor imigrasi di Kabupaten Purworejo.

"Besar harapan kami, pendirian kantor ini dapat terwujud, mengingat animo masyarakat untuk mengurus dokumen keimigrasian sangat tinggi. Tidak hanya melayani masyarakat Purworejo, tetapi juga dapat melayani warga masyarakat dari luar Kabupaten Purworejo," ungkapnya.

Menurut Yuli, dengan hadirnya kantor imigrasi di Kabupaten Purworejo akan semakin memudahkan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan terkait keimigrasian. "Saya yakin akan muncul multiplier effect positif, minimal membuka peluang hadirnya investasi di Kabupaten Purworejo," ujarnya.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Purworejo, Gathot Suprapto SH menambahkan, lokasi yang diusulkan sebagai kantor imigrasi berada di Kelurahan Borokulon, Kecamatan Banyuurip, tepatnya di seberang RSUD RAA Tjokronegoro. **(*-5)-f**

KR-Chandra AN

PASAR Klitikan 'Asem Kawak' Kota Lama Semarang menjadi daya tarik tersendiri bagi para pecinta barang antik dan barang kuno lainnya. Umumnya para wisatawan datang ke tempat yang berada di belakang Gereja Blenduk tersebut untuk berburu benda yang menjadi bagian dari kenangan masa lalu. Paling banyak tersedia cangkir, vas, dan perabot kuno yang disebut antik. Beberapa player piringan hitam dan kamera kuno pun masih terdapat di sini.

Komisi 4 DPRD Klaten Apresiasi Kiprah Purnawirawan

KLATEN (KR) - Komisi 4 DPRD Kabupaten Klaten memberikan apresiasi terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan oleh para purnawirawan. Antara lain mereka yang tergabung dalam Ikatan Purnawirawan Pendidikan Klaten (IPPK), KORMI dan Purna Pemda.

Hal itu dikemukakan Sekretaris Komisi 4, Marjuki saat audiensi dengan IPPK di ruang rapat DPRD Klaten, Kamis (23/1). Selain IPPK, juga hadir dua organisasi lain,yakni KORMI dan Paguyuban Purna Pemda. Mereka diterima jajaran Komisi 4, terdiri Wakil Ketua Adiati Mustikaningsih, Sekretaris Marjuki,-Roslan Rosyidi,Danar dan H Purwanto.

Ketua IPPK, Djoko Sutrisno,yang juga mantan Kepala Dinas Pendidikan Klaten kepada Komisi 4 memaparkan berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh organisasi yang dipimpinnya. Antara lain Forum lintas pengabdian IPPK telah melakukan bakti sosial pemberian sembako untuk penanganan stunting sekitar 200 juta. Kegiatan itu dilaksanakan secara mandiri dengan dana iuran dari para anggota.

"Desa stunting SK bupati kita datangi semua. Anggota kita 3.000 hingga 4.000. Motto kami mengabdi tiada henti peduli dan berbagi, tambah lagi meriah tanpa hibah,î kata Djoko Sutrisno. Selain itu, juga telah dilakukan berbagai kegiatan yang membantu di bidang pendidikan. Antara lain pendidikan karakter dan anti narkoba. Dalam audiensi tersebut, Djoko Sutrisno menyinggung agar pemerintah daerah bisa memberikan hibah, sehingga tiga organisasi tersebut bisa lebih meningkatkan kegiatannya dalam rangka membantu pemerintah daerah.

Marjuki dan jajaran Komisi 4 memberikan apresiasi tinggi terhadap kiprah organisasi para pensiunan tersebut. Mereka dinilai sangat menginspirasi, karena dalam usia purna tugas masih sangat semangat untuk terus mengabdikan diri bagi masyarakat dan pemerintah daerah. ìSebenarnya yang layak menjadi dewan penjenengan semua yang sudah berkiprah nyata, kalau kami masih sebatas kampanye. Kami malu seolah ditampar dengan kiprah nyata yang dicontohkan oleh panjenengan semua,î kata jajaran Komisi 4.

Terkait dengan hibah, Marjuki mengemukakan,Komisi 4 akan mengupayakan semoga APBD Klaten bisa memberikan bentuk perhatian atas aktivitas yang bagus dan relevan dengan program-program pemerintah daerah tersebut. **(Sit)-f**

KR-Sri Warsiti

Djoko Sutrisno menyerahkan buku kegiatan IPPK kepada Komisi 4.